

Masyarakat Makassar Bersatu dalam Purple Day 2024 untuk Hapus Stigma Epilepsi

Subhan Riyadi - MAKASSAR.JURNALNASIONAL.CO.ID

Mar 30, 2024 - 15:31



MAKASSAR - Dalam upaya menghapus stigma negatif dan meningkatkan kesadaran tentang epilepsi, berbagai lembaga di Makassar bersinergi menyelenggarakan acara tahunan Purple Day atau Hari Epilepsi Sedunia.

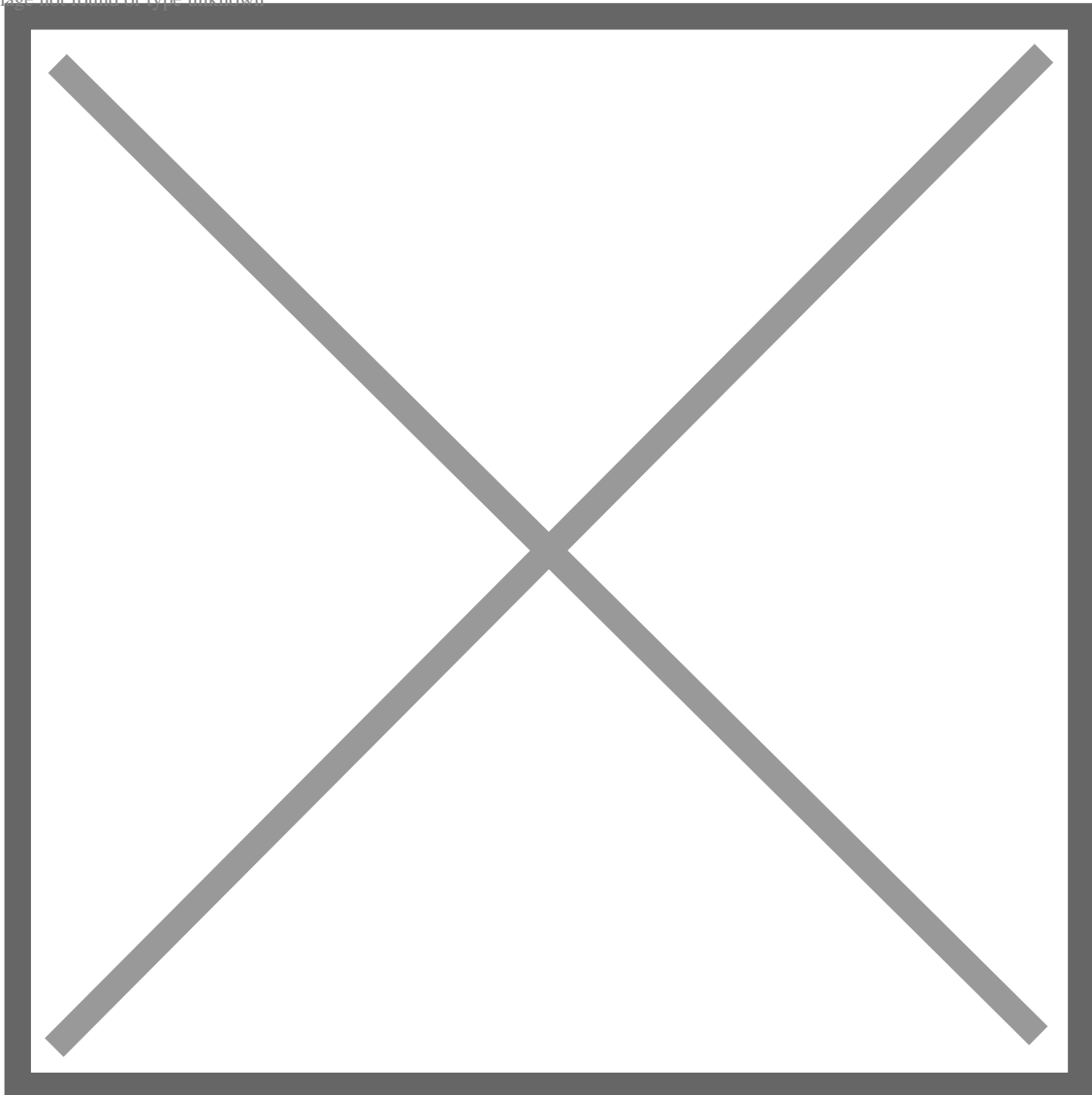
Kerja sama antara Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Unismuh Makassar, Perhimpunan Epilepsi Indonesia (PERPEI) Makassar, Perhimpunan Dokter Spesialis Neurologi Indonesia (Perdosni) dan Komunitas Peduli Epilepsi Makassar menjadi titik temu bagi mereka yang berjuang melawan epilepsi, baik

secara langsung maupun sebagai pendukung.

Dengan tema "Stop Stigma, Ayo Peduli Epilepsi", acara ini dihelat pada Sabtu, 30 Maret 2024, bertujuan untuk membuka wawasan dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang epilepsi.

Kegiatan ini didukung oleh Abbott dan dibuka oleh dr. Muh. Ihsan Kitta, M.Kes., Sp.OT(k).FICS, Wakil Direktur Bidang SDM dan Sarpras RS PKU Muhammadiyah, yang menekankan pentingnya menghapus stigma epilepsi mulai dari lingkungan terdekat, terutama di dunia pendidikan.

Image not found or type unknown



Acara berlanjut dengan pemutaran video kompetisi yang menampilkan perjuangan ibu-ibu yang memiliki Anak Dengan Epilepsi (ADE), memenangkan hati hadirin dengan cerita mereka yang penuh motivasi dan haru.

Testimoni dari Mama Gwenny dan Bu Santi, serta kisah Ns Nurhaya Nurdin, seorang Orang Dengan Epilepsi (ODE) yang berhasil menjadi Dosen Keperawatan di UNHAS dan pendiri Komunitas Epilepsi Indonesia (KEI), semakin memperkaya suasana dengan cerita perjuangan dan optimisme.

Puncak acara adalah talkshow dengan dua neurolog terkemuka, Dr. dr. A. Weri

Sompa, M. Kes., Sp. N (K) dan dr. Imelda Farida A. Sp. N., M.Kes, yang memberikan pencerahan tentang epilepsi, gejala, penyebab, dan bagaimana cara menangani kejang epilepsi di ruang publik.

Kedua narasumber berbagi tips praktis dan menegaskan bahwa epilepsi bukanlah aib atau penyakit menular, melainkan kondisi yang bisa ditangani dengan tepat sehingga individu yang mengalami epilepsi dapat menjalani kehidupan normal.

Acara diakhiri dengan sesi tanya jawab interaktif, pemberian hadiah untuk pemenang quiz trivia, dan sesi foto bersama, menegaskan komitmen bersama untuk terus berjuang melawan stigma epilepsi dan mendukung mereka yang terdampak oleh kondisi ini.

Purple Day 2024 di Makassar menjadi simbol solidaritas, pengetahuan, dan harapan untuk masyarakat yang lebih inklusif dan peduli terhadap epilepsi.